

RINGKASAN

Efektivitas Fungsi Tanaman Sebagai Penyerap Polutan di Alun-alun Kabupaten Jember, Aimatus Sholikhah, NIM A31221114, Tahun 2024, 61 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing)

Alun-alun merupakan proyek taman hijau dengan banyak taman luas yang di tutupi halaman rumput yang terawat dan area yang di kelilingi oleh taman hijau yang luas. Alun-alun jember, Jawa Timur merupakan pusat berbagai kegiatan masyarakat, mulai dari olah raga, taman bermain, hingga pusat bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Taman sebagai salah satu produk arsitektur, merupakan ruang terbuka yang sehari-hari dimanfaatkan masyarakat untuk berinteraksi dan berkegiatan, di samping fungsinya sebagai penyuplai oksigen dan pelengkap kebutuhan di perkotaan.

RTH dapat dimaksudkan untuk menekan efek negatif yang ditimbulkan lingkungan terbangun di perkotaan, seperti peningkatan temperatur udara, penurunan tingkat peresapan air dan kelembaban udara, polusi dan lain sebagainya. Polutan adalah bahan pencemar, yaitu bahan/benda yang mencemari baik langsung maupun tidak langsung dan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Contoh pencemaran adalah sampah plastik, sampah semen, logam, pestisida, dan lain-lain. Pencemaran dibedakan menjadi empat macam, yaitu pencemaran fisik, pencemaran kimia, pencemaran biologi, dan pencemaran sosial budaya. Dampak yang ditimbulkan dari polutan adalah gangguan pernafasan, masuknya karbon dioksida ke dalam jaringan darah, berkurangnya oksigen dalam tubuh.

Dari perhitungan sisa emisi CO₂ pada taman Alun-alun Jember sudah dapat mengurangi emisi yang dihasilkan oleh kendaraan roda 2 hingga kendaraan roda 4+. Hasil perhitungan sisa emisi CO₂ menunjukkan bahwa vegetasi tanaman yang ada pada

taman Alun-alun Jember sudah lebih cukup untuk mereduksi emisi CO₂ yang dihasilkan oleh kendaraan. Taman Alun-alun Jember dapat diperkirakan dapat menyerap emisi kendaraan selama 20 tahun yang akan datang namun perlu adanya perawatan tanaman di wilayah tersebut. Pada Alun-alun jember perlu adanya penambahan tanaman untuk menyerap kebisingan yaitu pohon trembesi dan puring yang dapat menyerap kebisingan dengan baik.